

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹ Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya. Dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka prosedur yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Rancangan Penelitian

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkap gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrumen kunci.² Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Pendekatan penelitian kualitatif adalah

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

² Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2009), hal. 9.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif ialah memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.³ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami, pendekatan ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian penulis.

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik dan (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴

Meninjau dari teori-teori di atas, maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yang mendeskripsikan secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 147.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal.3.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menuju lokasi penelitian yaitu di SMPI Darussalam Dongko untuk melakukan pengamatan secara langsung selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan di lembaga sekolah tersebut seperti kepala sekolah dan guru. Peneliti juga berusaha sebaik mungkin melakukan pengambilan data dilapangan serta menjaga ketertiban dan menghindari sesuatu yang merugikan subyek penelitian bahkan mengganggu proses pembelajaran.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵ Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.

Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Tujuannya agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti telah berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung supaya data yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 310.

⁶ *Ibid.*, hal.310.

diperoleh benar-benar lengkap dan akurat karena diperoleh dari interaksi langsung dengan sumber-sumber data yang ada, yaitu guru PAI dan para siswa.

Peneliti telah melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti di lokasi telah dapat menunjang keabsahan data sehingga data diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha menyempatkan diri untuk melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian.

Selama pengumpulan data dari informan di lapangan, penulis menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus pengumpul data. Untuk mendukung pengumpulan data lapangan, penulis memanfaatkan *tape recorder* sebagai alat perekam data lisan dari informan yang diwawancarai dan memanfaatkan buku tulis untuk mencatat data yang bisa diamati, serta memanfaatkan *handphone* untuk menjalin komunikasi dengan informan agar efektif dan efisien.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian melakukan penelitian. Tempat penelitian dilakukan di SMPI Darussalam Trenggalek yang beralamatkan di Desa Dongko Kec. Dongko Rt 01 RW 01 Trenggalek.⁷ SMPI ini merupakan satu-satunya SMP yang berbasis Islam yang berada di desa Dongko Kecamatan Dongko Kab Trenggalek. SMPI ini berada dalam satu lingkup dengan pesantren yang juga terdapat asrama bagi siswa

⁷ Observasi di SMPI Darussalam Dongko tanggal 10 Oktober 2019

laki-laki maupun perempuan. Banyak anak-anak pondok pesantren yang juga bersekolah di SMPI ini. Program keagamaan yang ada disini juga cukup bagus. Banyak juga prestasi-prestasi yang telah dicapai khususnya dalam bidang keagamaan seperti lomba *musabaqah tilawatil Qur'an*.⁸

Di dalam SMPI ini banyak sekali kegiatan-kegiatan yang bernafaskan kegiatan keagamaan contohnya seperti shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, membaca asmaulhusna sebelum melaksanakan shalat dhuha, mengucapkan salam jika bertemu dengan gurunya. Penelitian ini sangat cocok di SMPI ini karena disini banyak kebiasaan-kebiasaan serta program-program keagamaan yang cukup beraneka ragam sehingga menarik untuk diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Sumber data adalah subyek di mana data dapat diperoleh.⁹ Menurut Lofland dan Lofland dalam buku Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini sumber data person dibagi menjadi dua, yaitu:

⁸ Observasi di SMPI Darussalam Dongko tanggal 10 Oktober 2019

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proyek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hal. 213.

¹⁰ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.157.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari Guru PAI di SMPI Darussalam Dongko.

Sumber data berupa kata-kata dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan orang-orang yang dapat dipercaya kevalidan informasinya, seperti guru PAI. Data ini dicatat secara tertulis dan menggunakan alat bantu perekam, setiap kali peneliti mengadakan wawancara di lapangan. Sedangkan sumber data berupa tindakan diperoleh peneliti dengan mengamati langsung kegiatan pembelajaran di SMPI Darussalam Dongko Trenggalek.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹² Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari pihak-pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPI Darussalam Dongko Trenggalek, seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, dan siswa.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 225.

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.54.

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data *place* dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu:
 - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari tatanan ruang dan bangunan sekolah di SMPI Darussalam Dongko Trenggalek.
 - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa, kegiatan guru PAI di SMPI Darussalam Dongko Trenggalek saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data berupa identitas madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, keadaan guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana madrasah serta catatan guru PAI di SMPI Darussalam Dongko Trenggalek

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2003), hal. 61.

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam, sehingga sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁴

Observasi digunakan untuk memperoleh data hasil perilaku peserta didik dalam kegiatan peserta didik di sekolah. Jadi teknik observasi ini lebih dapat dipercaya karena penelitian langsung melihat atau melakukan pengamatan sendiri.

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan terlibat langsung penulis ikut langsung dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah sehingga penulis banyak mengetahui mengenai bagaimana perilaku religius peserta didik yang ada di SMPI Darussalam Dongko Trenggalek. Pada setiap akhir pengamatan penulis mengadakan rekap terhadap catatan

¹⁴ *Ibid.*, hal. 227

yang dibuat ke dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data, adapun instrumennya adalah pedoman observasi.

2. Wawancara atau interview mendalam

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan, dilakukan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁵ Maka, peneliti bertatap muka langsung dengan narasumber agar mendapat hasil maksimal dari proses wawancara yang dilakukan.

Dalam hal ini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Peneliti melakukan wawancara yang pertama kepada Bpk Parli Selaku kepala sekolah SMPI Dongko Trenggalek mengenai kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan di sekolah ini dalam upaya membentuk karakter religius peserta didik. Kemudian yang kedua wawancara dengan guru mata pelajaran PAI yang bernama bpk Suryono tentang bagaimana upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku religius peserta didik, strategi apa yang dipakai dalam membentuk sikap religius peserta didik, serta apa saja hambatan dan faktor pendukung yang melatar belakangi terbentuknya karakter religius peserta didik di SMPI Darussslam Dongko Trenggalek Selain itu peneliti juga

¹⁵ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 44

mengadakan wawancara kepada tiga orang siswa tentang pembiasaan-pembiasaan mengenai keagamaan yang ada di SMPI Darussalam ini dan juga kepada sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi tentang semua data tentang upaya-upaya guru PAI dalam membentuk sikap religius.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, traskrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan sebagainya.¹⁶

Dalam pelaksanaannya di SMPI Darussalam Dongko Trenggalek dokumentasi yang akan dicari peneliti diantaranya untuk mengetahui tentang data identitas sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana madrasah serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian yaitu berupa dokumen kegiatan proses pembelajaran PAI.

F. Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 120.

penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.¹⁷

1. Pengumpulan data (*Data reduction*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data yang ada di lapangan, untuk dipilih dan dikumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut mengenai upaya guru PAI dalam membentuk sikap religius di SMP Islam Darussalam Dongko Trenggalek.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹⁸ Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Awalnya peneliti melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstrasikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses

¹⁷ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal.163.

¹⁸ *Ibid.*, hal.171.

living in (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbangun) baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan jenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada penelitian ini peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ke dalam rumusan jawaban sementara dan menyesuaikan dengan fokus masalah agar mudah untuk dipahami.

4. Verifikasi atau menarik kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁹

¹⁹ *Ibid.*, hal 171—172.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah diperoleh dari lapangan, selain itu data tersebut didukung dengan bukti-bukti yang sesuai dan konsisten. Pada tahap ini peneliti melakukan kesimpulan terhadap data yang sudah ada untuk diuraikan dengan tepat dan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenarnya. Dalam penelitian setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:²⁰

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kriterium ini berfungsi: *Pertama*, melaksanakan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. *Kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan menggumpulkan kejadian empiris

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 326.

tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data analisis deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

4. *Confirmability* (Keteralihan)

Objektivitas–subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada seseorang. Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.

Kredibilitas data akan membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamat

Peneliti mengadakan observasi terus menerus sehingga mampu mendeteksi gejala dengan lebih mendalam serta mampu mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topic penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas menurut Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas menurut Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzim dalam Moleong, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, teknik, waktu

- a. triangulasi sumber; teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.

- b. triangulasi teknik; teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda,
- c. triangulasi waktu ; teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.²¹

1. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Tahap Pra Lapangan
 - 1) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMPI Darussalam Dongko Trenggalek merupakan obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
 - 2) Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
 - 3) Kegiatan berikutnya dalam tahap ini, peneliti datang ke tempat penelitian menemui kepala sekolah untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian di SMPI Darussalam Dongko Trenggalek.
- b. Tahap pekerjaan lapangan.
 - 1) Mengadakan observasi langsung ke SMPI Darussalam Dongko Trenggalek dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.

²¹ *Ibid.*, hal. 397.

- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru PAI yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
 - 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan member cek, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.